

ABSTRAK

Latar Belakang: *Clinical judgement* yang baik diperlukan untuk mencapai *patient safety*. *Clinical judgement* berhubungan dengan fungsi kognitif, yang dapat menurun pada kondisi kurang tidur. Penelitian di Selandia Baru, 86% dari ahli anestesi mengaku terlibat dalam kesalahan yang berhubungan dengan kelelahan. Residen anestesi dalam kesehariannya juga melakukan tugas jaga yang membuatnya tidak tidur.

Metode Penelitian: Penelitian yang dilakukan berupa analitik observasional dengan desain *cross sectional* dengan subyek penelitian adalah residen anestesi RSUD Dr Soetomo yang akan menjalani tugas jaga. Tiga puluh dua residen dievaluasi dan analisa data dilakukan dengan uji t berpasangan untuk data berdistribusi normal, dan uji Wilcoxon untuk data tidak berdistribusi normal.

Hasil Penelitian: Hasil uji *trail making* mengesankan adanya peningkatan fungsi kognitif yang bermakna secara statistik. Hasil uji *digit span* menunjukkan adanya variasi intraindividu dan secara umum tidak ada penurunan fungsi kognitif, namun pada 59,37% subjek didapatkan adanya penurunan fungsi kognitif yang signifikan pada jam ke-24 dibandingkan dengan jam ke-12.

Kesimpulan: *Trail making test* tidak dapat digunakan jika diujikan dalam waktu berdekatan karena tingginya efek pembelajaran. Tidak semua individu mengalami penurunan fungsi kognitif yang diukur dengan *digit span test*, namun 59,37% sampel mengalami penurunan pada jam ke 24. Semua subjek penelitian mengaku pernah tertidur pada saat tugas jaga.

Kata kunci: Atensi, memori, residen, anestesiologi, *patient safety*

ABSTRACT

Background: Good clinical judgement is an important part of patient safety. Clinical judgement is related to cognitive function among other factors. In the event of sleep deprivation, cognitive function may decline. Research in New Zealand reveals that 86% anesthesiologist admitted to be involved in an error related to fatigue. Anesthesiology resident in their daily practice also prone to sleep deprivation due to their night duty.

Methods: This research is an analytic observational study with cross sectional design. The subjects are anesthesiology residents in RSUD Dr. Soetomo who about to do night duty. Thrtly two residents were tested and analyzed using pair t test for normal distribution data, and wilcoxon test for abnormal distribution data.

Results: Trail making test result suggests a incline of cognitive function that might be due to learning effect. Digit span test results shows variation of incline/decline across the day, and generally there are no decline in cognitive function, however 59,37% of the subjects have a significant decline after 24 hour compared to hour-12.

Conclusion: Trail making test can not be used repetitively due to its learning effects. Not all subjects had a decline in cognitive function measured by digit span test, however 59,37% had a decline after 24 hour of duty. All subject admitted to be having a sleep during the duty hour

Keyword: Attention, Memory, Resident, Anesthesiology, Patient Safety